SELAYANG PANDANG

PEMBANGUNAN PERIKANAN DAN PETERNAKAN di Kabupaten Garut

DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN GARUT
2019

TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN PERIKANAN DAN PETERNAKAN TA. 2019-2024

TUJUAN

Meningkatkan produksi dan nilai tambah hasil perikanan dan peternakan melalui pengelolaan dan pemanfaatan potensi sumberdaya lokal secara berkelanjutan

SASARAN

- Meningkatnya produksi dan nilai tambah hasil perikanan

- Meningkatnya produksi dan nilai tambah hasil peternakan

- Meningkatnya kinerja pelayanan publik di sektor perikanan dan peternakan

STRATEGI DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

RENSTRA SKPD

STRATEGI	KEBIJAKAN
Peningkatan produksi perikanan budidaya dan perikanan tangkap melalui intensifikasi budidaya dan optimalisasi pemanfaatan sumberdaya perairan secara berkelanjutan	1. Pengembangan perikanan berbasis kawasan, 2. Pengembangan UPR; 3. Peningkatan sarana penangkapan sumberdaya laut; 4. Pelestarian sumberdaya pesisir dan perairan umum
Peningkatan produksi peternakan melalui pengembangan ternak unggulan berbasis kawasan dengan mengoptimalkan pemanfaatan potensi sumberdaya lokal dan pengendalian sebaran penyakit	1. Pengembangan kawasan peternakan, 2. Peningkatan sarana pembibitan ternak dan IB 3. Pengendalian sebaran penyakit hewan/ternak dan zoonosis 4. Pengawasan produk pangan asal hewan/ ternak

PEMBANGUNAN SEKTOR PETERNAKAN DI KABUPATEN GARUT

Kondisi Geografis

- Kabupaten Garut memiliki topografi pegunungan dengan kemiringan lahan >15% dan ketinggian rata-rata 500 – 1.000 m dpl.
- Kondisi iklim dan letak geografis sangat mendukung pengembangan usaha peternakan khususnya untuk jenis Sapi Perah, Domba, Kambing dan aneka ternak kecil
- Letak geografis yang cukup strategis dan merupakan daerah penyangga Ibu Kota Propinsi sehingga memudahkan dalam transportasi dan pengangkutan ternak

Peta Wilayah Administratif Kabupaten Garut Lengkap

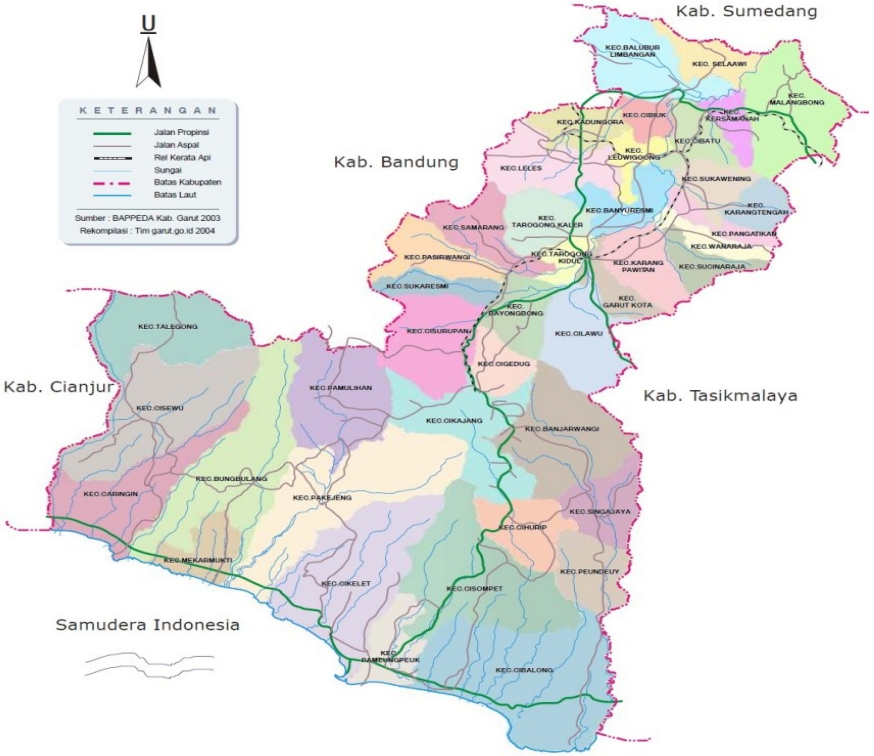

Potensi Lahan

- Kabupaten Garut memiliki jenis tanah dengan kedalaman efektif yang cukup baik berkisar antara 61-90 cm sehingga cocok untuk pengembangan hijauan makanan ternak
- Potensi lahan pengangonan masih sangat besar terutama di wilayah selatan dan sepanjang pesisir
- Sekitar 26% wilayah Garut merupakan lahan pertanian dan perkebunan yang berpotensi sebagai lahan bisnis yang mampu menyerap pupuk hasil limbah ternak
- Persawahan mencapai sekitar 16,14% dari total luas wilayah yang menjamin ketersediaan pakan jerami sepanjang tahun.

Potensi Ternak

- Berdasarkan data Tahun 2018, populasi ternak yang ada di Kabupaten Garut meliputi:
  - Sapi Perah sebanyak 15.491 ekor,
  - Sapi Potong 35.062 ekor,
  - Domba 792.035 ekor,
  - Kambing 94.947 ekor,
  - Ayam Buras 1.734.695 ekor
  - Ayam Ras Pedaging 1.164.445 ekor,
  - Itik 342.831 ekor.

- Garut memiliki komoditas unggulan berupa Domba Garut yang dikenal sampai keluar daerah dan memiliki potensi pasar yang terbuka luas baik untuk produksi daging maupun hobi.

- Selain Domba, potensi pengembangan Sapi Perah juga cukup besar dan menjadi pemasok susu kedua terbesar di Jawa Barat.

Produksi Hasil Peternakan

- Produksi hasil peternakan di Kabupaten Garut pada Tahun 2018 meliputi:
- Produksi daging sapi 1.709.851 kg
- Produksi daging domba 1.328.422 kg
- Produksi daging ayam buras 3.285.762 kg
- Produksi daging ayam ras 1.441.815 kg
- Produksi susu 22.955.253 liter
- Produksi telur 2.856.607 kg

- Selain produksi daging, telur dan susu, produksi hasil peternakan unggulan di Kabupaten Garut diantaranya adalah produksi kulit. Kulit banyak digunakan sebagai bahan dasar bagi beragam produk kerajinan seperti jaket, sepatu, tas dan sebagainya.

Potensi Pasar

- Potensi pasar untuk komoditi daging, telur dan susu maupun produk sampingan lainnya, masih sangat terbuka luas
- Peluang ekspor nasional komoditas peternakan masih terbuka luas terutama untuk Arab Saudi yang masih membutuhkan pasokan ternak sekitar 2,5 juta ekor pertahun.
- Permintaan ternak hidup untuk wilayah Jawa Barat sebagian masih mengandalkan pasokan dari Jawa Tengah dan Jawa Timur sehingga peluang pasar di Jawa Barat sendiri masih sangat terbuka
- Peluang penjualan ternak terutama untuk hari raya Idul Qurban untuk pasokan wilayah Bandung dan Jakarta masih sangat terbuka luas

Peluang Pengembangan

- Selain memproduksi daging, telur dan susu, usaha peternakan memiliki potensi pengembangan yang cukup besar dengan diversifikasi usaha yang variatif.

- Diversifikasi usaha peternakan yang perlu dikembangkan antara lain meliputi:
- 1. Pabrik Pengolahan Pakan;
- 2. Pengembangan kebun HMT
- 3. Pengembangan Pupuk Organik hasil limbah ternak;
- 4. Pengembangan instalasi biogas skala bisnis;
- 5. Usaha pengolahan produk hasil ternak (daging, susu, telur, kulit);
- 6. Pengembangan Wisata Agribisnis Peternakan;
- 7. Usaha Penunjang (obat-obatan, alat pertanian, dsb)

Dukungan Sarana Prasarana

- Sarana prasarana pendukung yang dimiliki Kabupaten Garut dalam pengembangan usaha peternakan, antara lain:
- Pasar Hewan sebanyak 4 unit (Pasar Hewan Bayongbong, Wanaraja, Limbangan dan Cibodas)
- Rumah Potong Hewan (RPH) sebanyak 3 unit (RPH Ciawitali, RPH Wanaraja, RPH Limbangan)
- KUD Susu sebanyak 4 unit (KPGS Cikajang, KUD Cisurupan, KUD Bayongbong, KUD Cilawu)
- Unit Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan)
- Unit Layanan Inseminasi Buatan (ULIB)

SEBARAN WILAYAH PETERNAKAN DI KABUPATEN GARUT

Sapi perah :

Kec. Cikajang, Bayongbong, Cisurupan, Cilawu, Cigedug, Pasirwangi, Banjarwangi, Pamulihan, Cihuripan dan Samarang

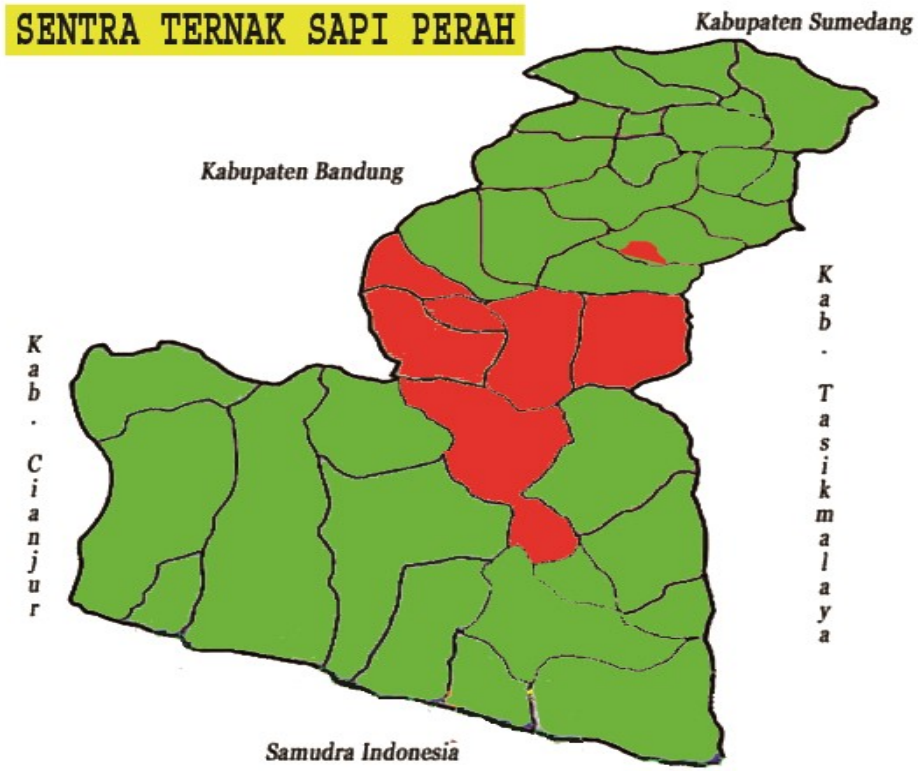

Sapi Potong:

Kec. Pamengpeuk, Pakenjeng, Mekarmukti, Caringin, Cisewu, Talegong, Selaawi, Limbangan, Malangbong, Kersamanah, Karangtengah, Pangatikan Cisompet Malangbong, Cibalong, Cikelet dan Bungbulang

Kerbau :

Kec. Banjarwangi, Singajaya, Cihurip, Peundeuy, Bungbulang, Cisewu, Caringin dan Talegong

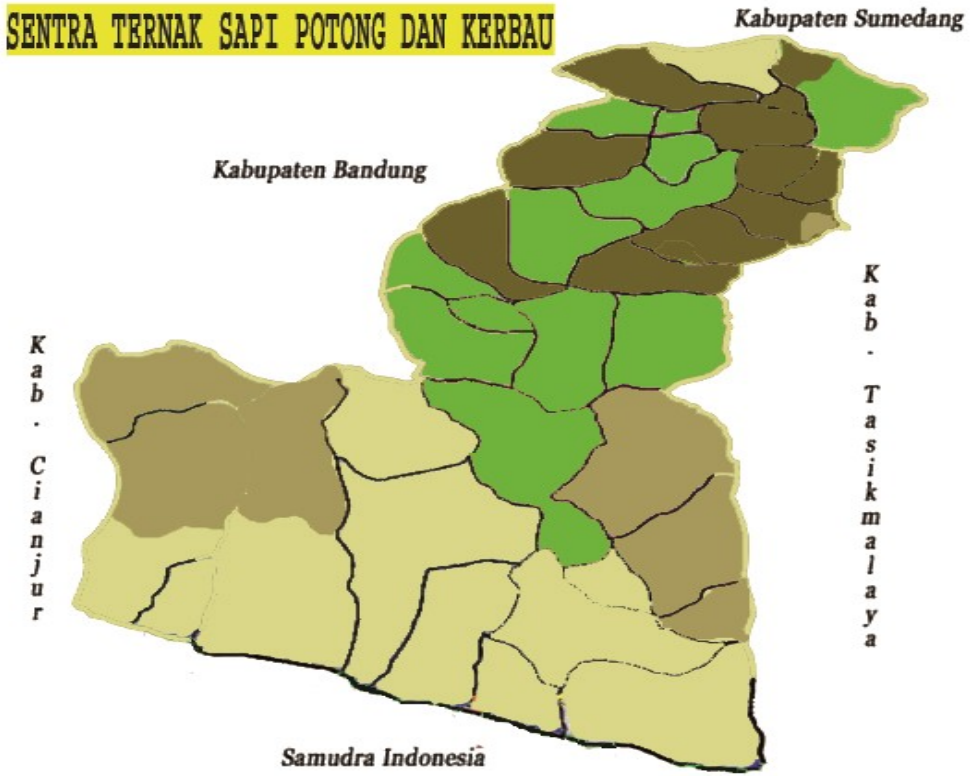

Pembibitan Sapi Potong

Penggemukan Sapi Potong

Kerbau

Domba Garut :

a. Plasma nutfah:

Kec.Garut Kota, Karangpawitan, Wanaraja, Tarogong Kaler, Tarogong Kidul, Banyuresmi, Samarang, Pasirwangi, Leles, Kadungora, Bayongbong, Cigedug, Cilawu, Cisurupan, Sukaresmi, Cikajang

b. Pedaging:

Selaawi, Limbangan, Malangbong, Cibatu Kersamanah, Leuwigoong, Sukaresmi, Sukawening, Karangtengah, Talegong, Cisewu, Caringin, Bungbulang, Pamulihan, Selaawi, Cikelet, Banjarwang Singajaya, CDihurip, Peundeuy, Cisompet, Pameungpeuk dan Cibalong

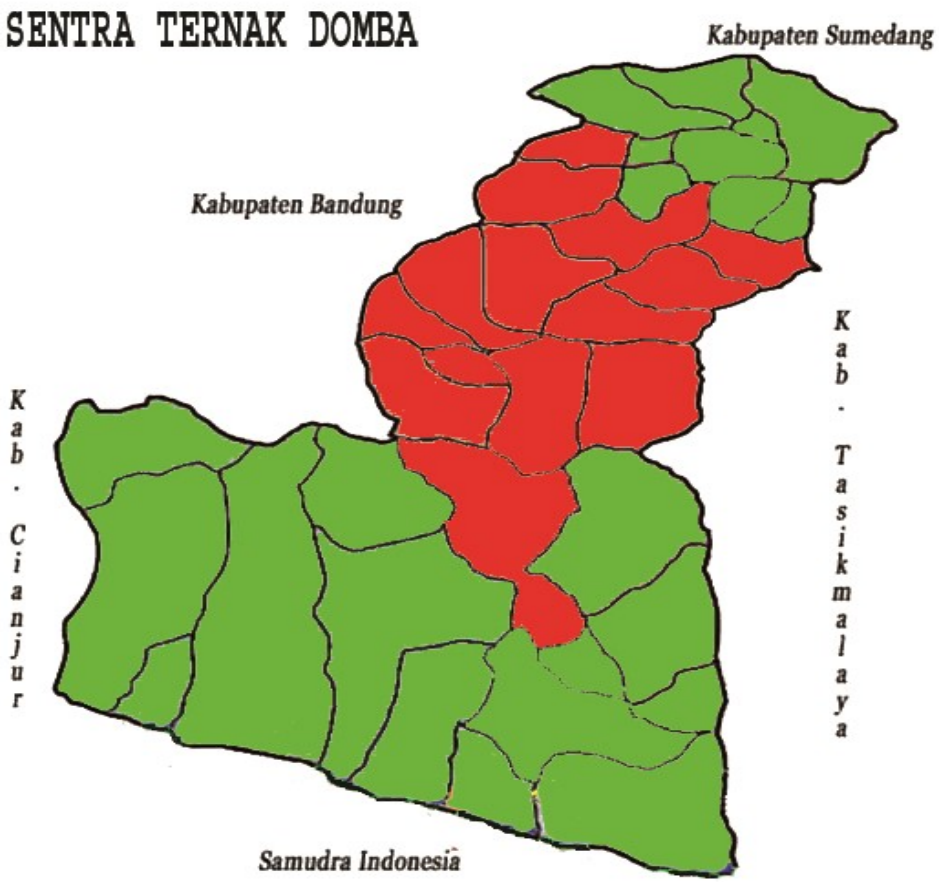

Plasma Nutfah Domba Garut

Domba Garut Pedaging

Kambing:

Kec. Garut Kota, Karangpawitan, Cilawu, Bungbulang, Mekar Mukti, Cikelet, Cibalong

Kambing

SENTRA TERNAK UNGGAS

Ayam Buras:

Kec. Limbangan, Malangbong, Cibiuk, Cibatu, Kersamanah, Sukawening, Karangtengah, Wanaraja, Karangpawitan, Garut Kota, Cilawu, Bayongbong dan Tarogong Kidul

Itik:

Kec. Kadungora, Leuwigoong, Leles, Banyuresmi, Bungbulang, Mekar Mukti, dan Kec. Cikelet

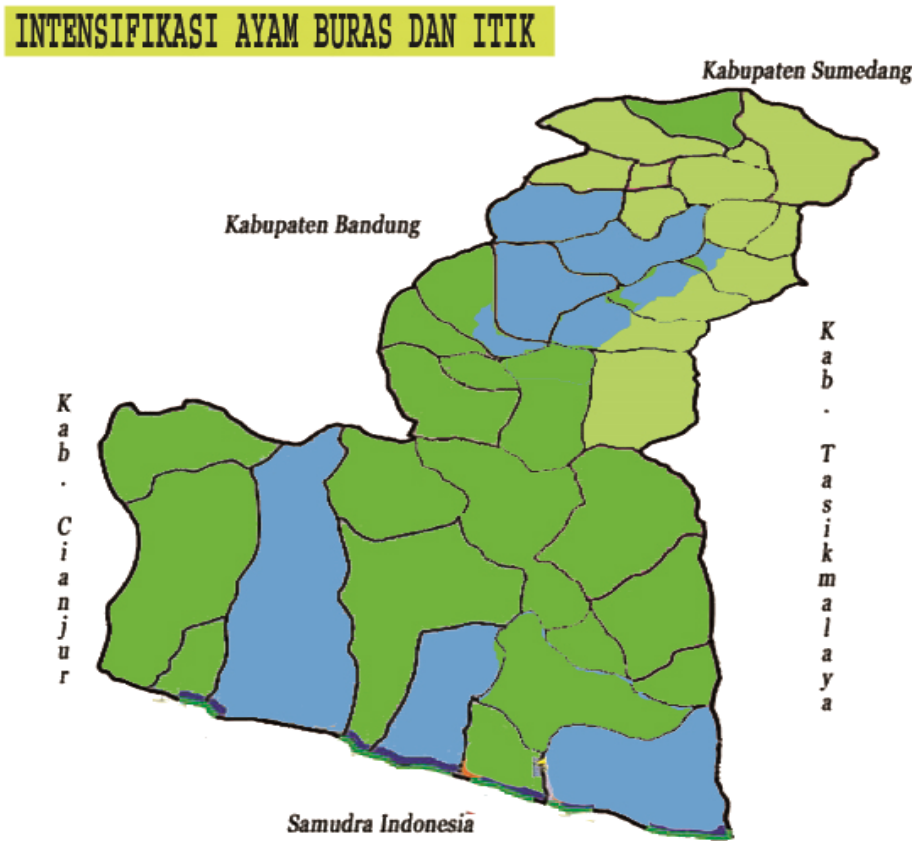

Intensifikasi Ayam Buras

PROGRAM UNGGULAN PEMBANGUNAN PETERNAKAN

- Program unggulan yang dicanangkan oleh Dinas Perikanan dan Peternakan TA. 2020-2024 dalam mendukung pengembangan sektor peternakan antara lain:

- 1. Pengembangan kawasan peternakan melalui pembangunan Balai Pembibitan Ternak sebagai kawasan percontohan budidaya peternakan Domba Garut yang diharapkan dapat mendorong peningkatan produksi;

- 2. Pembangunan Rumah Potong Hewan (RPH) berstandar SNI;

- 3. Optimalisasi dan pengembangan sarana pelayanan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veterineer

PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA DI KABUPATEN GARUT

Potensi Perikanan Budidaya

- Kabupaten Garut memiliki potensi perikanan budidaya air tawar seluas 26.000 Ha yang mencakup perikanan budidaya kolam air tenang, kolam air deras dan mina padi.
- Potensi Perikanan budidaya juga mencakup budidaya tambak seluas 1000 ha dan potensi perairan umum seperti Danau/rawa seluas 258 ha, serta sungai sepanjang 1.290,29 Km.
- Perikanan budidaya di Kabupaten Garut sangat potensial untuk dikembangkan karena didukung oleh kondisi topografi wilayah yang memiliki ketersediaan air cukup besar.
- Saat ini pemanfaatan lahan budidaya air tawar baru mencapai sekitar 11.500 ha atau sekitar 54,8% dari potensi yang ada.

Produksi Perikanan

- Produksi konsumsi ikan segar di Kabupaten Garut pada Tahun 2018 sebesar 66.111 ton yang berasal dari perikanan budidaya Kolam mencapai 38.348 ton, Mina Padi sebesar 26.483 ton dan budidaya tambak sebesar 920 ton.

- Komoditas ikan konsumsi didominasi Ikan Mas dan Ikan nila sebanyak lebih dari 80% dan sisanya berasal dari produksi lele, gurame dan udang.

- Selain ikan konsumsi, Kabupaten Garut juga menghasilkan produksi ikan non-konsumsi yang terutama didominasi oleh ikan hias.

- Pengembangan bisnis di bidang perikanan di Kabupaten Garut masih sangat terbuka luas mengingat besarnya permintaan produk perikanan terutama ikan konsumsi dan ikan hias yang terus meningkat setiap tahun.

Peluang Pengembangan

- Peluang usaha yang bisa dikembangkan di sektor perikanan darat meliputi:
- 1. Budidaya Ikan Mas
- 2. Budidaya Ikan Nila
- 3. Budidaya Ikan Lele
- 4. Budidaya Ikan Gurame
- 5. Budidaya Udang Galah
- 6. Budidaya Ikan Nilem dan Tawes
- 7. Budidaya Lobster Air Tawar
- 8. Pabrik Pengolahan Pakan Ikan
- 9. Pabrik Penyediaan Peralatan dan Obat-obatan
- 10. Usaha Pengolahan Hasil Perikanan (pindang, ikan asin, tepung ikan, kerupuk ikan, bakso, nugget, dsb)

Peluang Pasar

- Peluang pemasaran produksi hasil perikanan masih sangat terbuka luas baik untuk pemenuhan kebutuhan lokal maupun luar daerah.
- Selain pasar ikan konsumsi, pasar benih dan indukan juga masih sangat terbuka dimana permintaan kedua jenis komoditas ini terus meningkat dari tahun ke tahun.
- Pasar ekspor di bidang perikanan masih terbuka untuk pasar Asia dan Eropa baik dalam bentuk ikan segar, fillet maupun dalam bentuk olahan.
- Pemerintah Indonesia saat ini terus mencanangkan P
  Ikan sehingga permintaan ikan di masa depan sangat

Dukungan Sarana Prasarana

- Kabupaten Garut memiliki sarana prasarana pengembangan komoditas antara lain:
- BBI (Balai Budidaya Ikan) sebanyak 3 unit yaitu BBI Bayongbong seluas 2.9 Ha, BBI Ikan Hias Talun seluas 0.5 Ha dan BBI Pameungpeuk seluas 1.3 Ha
- Pasar Ikan sebanyak 2 unit yang berlokasi Tarogong Kaler (500 m2) dan Kecamatan Bayongbong (200 m2)
- Unit Pembenihan Rakyat (UPR) sebanyak 10 unit yang dikelola oleh kelompok masyarakat yang menjamin ketersediaan benih ikan sepanjang tahun

Kawasan Budidaya

- Pembangunan perikanan budidaya di Kabupaten Garut terutama difokuskan pada pengembangan perikanan berbasis kawasan yaitu Minapolitan

- Minapolitan adalah konsep pengembangan kawasan perikanan terpadu yang ditujukan untuk meningkatkan produksi perikanan secara signifikan

- Saat ini program Minapolitan sudah dikembangkan di Kecamatan Tarogong Kaler sebagai Minapolis. Untuk wilayah hinterland dikembangkan di Kecamatan Karangpawitan, Wanaraja, Pangatikan dan Sukawening

- Keberadaan konsep Minapolitan akan sangat mendukung pengembangan investasi di sektor perikanan terutama dari segi sarana prasarana

Kawasan Minapolitan:

1. Kecamatan Tarogong Kaler (Minapolis)
2. Kecamatan Karangpawitan (Hinterland)
3. Kecamatan Wanaraja (Hinterland)
4. Kecamatan Pangatikan (Hinterland)
5. Kecamatan Sukawening (Hinterland)

Kawasan budidaya ikan Mas:

1. Kecamatan Karangpawitan
2. Kecamatan Garut Kota
3. Kecamatan Cilawu
4. Kecamatan Bayongbong
5. Kecamatan Samarang
6. Kecamatan Leles
7. Kecamatan Kadungora
8. Kecamatan Tarogong Kidul
9. Kecamatan bungbulang
10. Kecamatan Cisewu
11. Kecamatan Cisurupan
12. Kecamatan Cilawu
13. Kecamatan Leuwigoong
14. Kecamatan Pameungpeuk
15. Kecamatan Singajaya

Kawasan budidaya ikan Nila:

1. Kecamatan Malangbong
2. Kecamatan Limbangan
3. Kecamatan Selaawi
4. Kecamatan Banyuresmi
5. Kecamatan Banjarwangi
6. Kecamatan Cisompet
7. Kecamatan Pamulihan
8. Kecamatan Cigedug
9. Kecamatan Peundeuy
10. Kecamatan Cikelet
11. Kecamatan Mekar mukti
12. Kecamatan Caringin
13. Kecamatan Cubalong
14. Kecamatan Pakenjeng

Kawasan budidaya ikan lele:

1. Kecamatan Kersamanah
2. Kecamatan Cibatu
3. Kecamatan Karang tengah
4. Kecamatan Cibiuk
5. Kecamatan Pasirwangi
6. Kecamatan Sukaresmi

Kawasan budidaya ikan Nilem:

1. Kecamatan Pangatikan
2. Kecamatan Sukawening
3. Kecamatan Wanaraja
4. Kecamatan Tarogong Kaler
5. Kecamatan Cikajang
6. Kecamatan Cihurip
7. Kecamatan Singajaya

Kawasan budidaya Udang Galah:

1. Kecamatan Pangatikan
2. Kecamatan Sukawening
3. Kecamatan Karangpawitan

Kawasan budidaya Udang Vaname:

1. Kecamatan Cibalong
2. Kecamatan Pameungpeuk
3. Kecamatan Cikelet
4. Kecamatan Mekar Mukti
5. Kecamatan Caringin
6. Kecamatan Bungbulang

PROGRAM UNGGULAN PERIKANAN BUDIDAYA

- Program unggulan yang dicanangkan oleh Dinas Perikanan dan Peternakan TA. 2020-2024 dalam mendukung pengembangan sektor perikanan budidaya antara lain:

- 1. Pengembangan sentra perikanan berbasis kawasan dengan fokus utama pada pengembangan kawasan Minapolitan dan pengembangan Unit Pembenihan Rakyat di Kawasan Minapadi.

- 2. Pengembangan Pasar Ikan Modern, yaitu konsep pasar ikan higienis yang menyediakan produk segar hingga produk olahan dan kuliner hasil perikanan yang diharapkan dapat mendorong peningkatan produksi dan pemasaran

PEMBANGUNAN
SEKTOR PERIKANAN TANGKAP
DI KABUPATEN GARUT

Potensi Perikanan Tangkap

- Pesisir dan lautan Kabupaten Garut terletak di wilayah selatan menghadap Samudera Indonesia. Wilayah barat berbatasan dengan pesisir Kabupaten Cianjur, wilayah selatan berbatasan dengan pesisir Kabupaten Tasikmalaya sementara ke wilayah Selatan berbatasan dengan perairan Australia.

- Panjang pantai Kabupaten Garut terbentang kurang lebih 83 km meliputi 7 (tujuh) wilayah kecamatan yaitu Kecamatan Caringin, Bungbulang, Mekarmukti, Pakenjeng, Cikelet, Pameungpeuk dan Cibalong.

- Pesisir Kabupaten Garut memiliki ragam ekosistem yang cukup lengkap antara lain:
- Estuaria : 24 ha
- Terumbu Karang : 525 ha
- Padang Lamun : 75 ha
- Mangrove : 50,9 ha

PELUANG PENGEMBANGAN PERIKANAN TANGKAP

- Wilayah laut Kabupaten Garut sangat kaya dengan ikan. Jenis ikan yang umum ditangkap antara lain Ikan Tuna, Cakalang, Tongkol, Cumi-cumi, Layur, Kakap, Bawal, Kerapu, Baronang, Cucut Botol, Lobster dan Ikan Hias.

- Potensi sumberdaya perikanan di Kabupaten Garut untuk ZEE (Zona Ekonomi Ekslusif, 200 mil laut dari garis pantai) memiliki luas area penangkapan sekitar 28,560 km2 dan diestimasi memiliki potensi lestari (MSY) ikan sekitar 166.667 ton pertahun. Sementara untuk zona teritorial (12 mil laut dari garis pantai) memiliki potensi ikan sebesar 10.000 ton/tahun.

- Potensi tersebut masih belum termanfaatkan secara optimal karena keterbatasan armada penangkapan dimana umumnya armada tangkap memiliki kapasitas dibawah 10 GT sehingga ikan yang bisa dihasilkan hanya sekitar 49,9% dari total potensi yang ada.

PELUANG PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA DI KAWASAN PESISIR

- Panjang pantai pesisir selatan Garut yang mencapai ± 80 Km memungkinkan dikembangkannya beragam kegiatan budidaya.
- Budidaya laut: Potensi yang ada sebesar 3.400 Ha dan baru dimanfaatkan sebesar 0.5 Ha atau baru sekitar 0.01%
- Budidaya tambak: Potensi yang ada sebesar 1000 Ha dan baru dimanfaatkan sekitar 26.6 Ha atau baru termanfaatkan sekitar 2,66%
- Jenis usaha budidaya yang bisa dikembangkan antara lain budidaya tambak udang, budidaya tambak bandeng, budidaya lobster, budidaya kerapu, budidaya kepiting bakau, budidaya ikan hias dan sebagainya.

PELUANG PENGEMBANGAN ARMADA TANGKAP

- Armada tangkap yang ada di wilayah Kabupaten Garut masih didominasi perahu motor tempel sehingga daya jangkau penangkapan masih terbatas pada zona teritorial (dibawah 12 mil laut).

- Beberapa peluang usaha di bidang armada tangkap antara lain:
- 1. Pengembangan Armada Tangkap diatas 10 GT
- 2. Perbengkelan mesin kapal
- 3. Pembuatan perahu/kapal fiberglass
- 4. Penyediaan alat tangkap
- 5. Docking/perbaikan kapal
- 6. lainnya

PELUANG PENGEMBANGAN PENGOLAHAN PASCA-PANEN

- Peluang usaha pasca-panen di sektor kelautan terutama dititikberatkan pada penyediaan sarana pendukung pengelolaan hasil perikanan laut.

- Beberapa peluang usaha yang bisa dikembangkan antara lain:
- 1. Pabrik Es
- 2. Cool Storage
- 3. Pabrik Pengalengan Ikan
- 4. Pabrik Pengolahan Rumput Laut
- 5. Usaha Pengolahan Hasil Laut (pemindangan, ikan asin, nuget ikan, bakso ikan, kerupuk ikan, manisan rumput laut, agar-agar kertas dsb)

DUKUNGAN SARANA PRASARANA

- Sarana prasarana yang dimiliki Kabupaten Garut dalam mendukung usaha perikanan tangkap antara lain:
- Pelabuhan PPI (Pangkalan Pendaratan Ikan) sebanyak 1 unit yang berada di Cilauteureun Kec. Pameungpeuk.
- 5 unit TPI (Tempat Pelelangan Ikan) yaitu TPI Cimarimuara, Kec. Pakenjeng, TPI Rancabuaya Kec. Caringin, TPI Cijeruk Kec. Cibalong dan TPI Cilauteureun Kec. Cikelet dan TPI Cicalobak Kec. Mekarmukti.
- Bengkel Mesin Motor Tempel
- Gedung Pengepakan Ikan
- Pabrik Es Mini Rancabuaya

Monografi Usaha Perikanan Tangkap di Kabupaten Garut

No	PPI	Perahu (Unit)				Alat Tangkap (Unit)													
						Pancing								Jaring					
		KM	MT	TM	Jml	Rawe Botol	Rawe Buas	Rawe Kakap	Tonda	Layur	Cumi	Lainnya	Jml	Gillnet	Payang	Sirang	Pukat Pantai	Lainnya	Jml
1	Cilauteureun	19	241	27	287	65	112	218	635	932	572	123	2.657	154	30	725	8	212	1129
2	Cijeruk	-	51	12	63	17	19	79	97	294	21	75	602	37	-	281	-	97	415
3	Cimarimuara	-	40	13	53	9	11	37	75	193	15	52	392	10	-	187	-	63	260
4	Ranca Buaya	-	125	21	146	42	84	111	258	275	102	94	1.066	95	1	365	-	128	589
5	Cicalobak	-	-	10	10	-	-	-	-	42	-	36	78	-	-	57	-	47	104
	Jumlah	**19**	**457**	**83**	**559**	**133**	**226**	**445**	**1.065**	**1.836**	**710**	**380**	**4.795**	**296**	**31**	**1.615**	**8**	**547**	**2.497**

Demografi Nelayan Kabupaten Garut

No	PPI	Nelayan (Orang)					Pengolah (Orang)			Bakul (Orang)				
		Juragan	Pandega	Ikan Hias	Rmpt. Laut	Jml	Ikan	Rmpt Laut	Jml	Ikan	Udang	Rmpt Laut	Ikan Hias	Jml
1	Cilauteureun	209	1.535	65	478	2.287	7	5	12	45	5	12	5	67
2	Cijeruk	45	738	-	289	1.072	-	-	-	6	3	5	-	14
3	Cimarimuara	40	168	-	97	305	-	-	-	4	2	2	-	8
4	Ranca Buaya	102	813	-	172	1.087	-	-	-	25	4	3	-	32
5	Cicalobak	-	393	-	69	462	-	-	-	2	1	1	-	4
	Jumlah	**396**	**3.647**	**65**	**1.105**	**5.213**	**7**	**5**	**12**	**82**	**15**	**23**	**5**	**125**

PROGRAM UNGGULAN PERIKANAN TANGKAP

- Program unggulan yang dicanangkan oleh Dinas Perikanan dan Peternakan dalam mendukung pengembangan sektor perikanan tangkap antara lain:

- 1. Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir dalam rangka pemberdayaan nelayan kecil dan masyarakat miskin

- 2. Program Pengembangan Armada Tangkap yang dititikberatkan pada pengadaan armada tangkap >10 GT dan rumponisasi

- 3. Program Pengembangan Kelompok Masyarakat Swakarsa Pengamanan Sumberdaya Kelautan dalam rangka mendukung upaya pelestarian lingkungan

TERIMA KASIH